

Webinar Increasing Knowledge Internal Audit Contribution Aligning Risk Appetite and Tolerance

Webinar Meningkatkan Pengetahuan Kontribusi Audit Internal dalam Menyelaraskan Kesiapan Resiko dan Toleransi

M Arief Rahman*¹, Rizki Aulia Rezza Effendi²

¹Politeknik Negeri Sriwijaya

²Bank SBI Indonesia

E-mail: m.arief.rahman@polsri.ac.id¹, rizki.rezza@gmail.com²

Abstract

Risk management is an important aspect of managing an organization, where risks are identified, measured, and strategies are developed to manage them effectively. The process involves assessing the potential for loss or failure in achieving organizational goals, and formulating appropriate measures to mitigate the negative impact. By using available resources, risk management enables organizations to better deal with uncertainties, minimize risks that may arise, and take advantage of opportunities that exist. Webinars, as an effective online communication platform, are a valuable tool in disseminating the latest knowledge and practices related to risk management to a wide audience. In the context of community service activities, webinars facilitate interaction between experts and participants in discussing relevant topics, as well as provide opportunities for participants to improve their understanding of risk management and apply the knowledge gained in their work environment.

Keywords: Risk Management; Internal Audit; Risk; Tolerance; Webinar; Community Service

Abstrak

Manajemen risiko merupakan aspek penting dalam pengelolaan organisasi, di mana risiko diidentifikasi, diukur, dan strategi disusun untuk mengelolanya efektif. Proses ini melibatkan penilaian terhadap potensi kerugian atau kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi, serta merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya. Dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, manajemen risiko memungkinkan organisasi untuk menghadapi ketidakpastian dengan lebih baik, meminimalkan risiko yang mungkin timbul, dan memanfaatkan peluang yang ada. Webinar, sebagai platform komunikasi online yang efektif, menjadi sarana yang berharga dalam menyebarkan pengetahuan dan praktik terkini terkait manajemen risiko kepada khalayak yang luas. Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat, webinar memfasilitasi interaksi antara para ahli dan peserta dalam mendiskusikan topik-topik yang relevan, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen risiko dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan kerja mereka.

Kata kunci: Manajemen Risiko; Audit Internal; Risiko; Toleransi; Webinar; Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Manajemen risiko merupakan suatu proses dimana risiko diidentifikasi, diukur, dan strategi disusun untuk mengatasi risiko tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Mahardika et al., 2019). Dalam konteks ini, risiko dapat merujuk pada kemungkinan kerugian atau ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Mulyawan, 2015). Manajemen risiko telah menjadi elemen krusial dalam strategi bisnis modern, di mana setiap organisasi perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko yang dihadapinya dan bagaimana cara mengelolanya secara efektif (Sujendro et al., 2021). Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat dan kompleksitas yang semakin meningkat, risiko dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk perubahan ekonomi, keuangan, teknologi, lingkungan, dan hukum (Sayudin, 2023).

Tren dalam manajemen risiko terus berkembang seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang berubah (Tumanggor & Adriansyah, 2021). Salah satu tren yang signifikan adalah peningkatan kompleksitas risiko yang dihadapi organisasi, terutama karena globalisasi, inovasi teknologi, dan ketidakpastian ekonomi (Zubaidah & Yuyu Ninglasari, 2021). Organisasi harus mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko ini dengan cara yang proaktif dan terarah. Tren lainnya adalah peningkatan peran teknologi dalam mendukung manajemen risiko, seperti penggunaan analisis data yang canggih dan kecerdasan buatan untuk mendeteksi dan merespons risiko secara lebih cepat dan tepat (Sutanto et al., 2022). Selain itu, kesadaran akan risiko-risiko non-keuangan, seperti reputasi, keberlanjutan, dan kepatuhan, semakin meningkat, memperkuat pentingnya pendekatan yang terintegrasi dalam manajemen risiko (Imaduddin & Ghozali, 2022).

Webinar telah menjadi salah satu alat komunikasi yang paling efektif dan populer dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, dan wawasan kepada khalayak yang luas secara online (Ilham et al., 2022). Dengan menggunakan teknologi internet dan platform khusus seperti Zoom, webinar memungkinkan narasumber untuk berbagi pengetahuan dengan peserta dari berbagai lokasi tanpa batasan geografis (Sinaga et al., 2023). Sehingga banyak kegiatan salah satunya pengembangan pengetahuan dan kegiatan dapat dilaksanakan melalui zoom meeting salah satunya disebut Webinar.

Dalam era bisnis yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan cepat, manajemen risiko menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi (Dzakiyyah et al., 2021). Sebagai respons terhadap kompleksitas ini, peran audit internal menjadi semakin penting dalam membantu organisasi untuk mengelola risiko dengan efektif (Laela, 2016). Sebelumnya, kita telah membahas tentang pentingnya memahami risiko, ketertarikan, dan toleransi risiko dalam konteks manajemen bisnis yang modern. Dalam webinar ini, kita akan menjelajahi lebih jauh tentang kontribusi audit internal dalam proses menyelaraskan kesiapan risiko dan toleransi dalam suatu organisasi. Audit internal, dengan keahliannya dalam mengevaluasi proses, kontrol, dan kepatuhan, memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana organisasi dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapinya. Melalui webinar ini, diharapkan para peserta akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana audit internal dapat berperan dalam memastikan bahwa organisasi memiliki kesiapan yang tepat dalam menghadapi risiko yang ada, sambil tetap mematuhi toleransi risiko yang telah ditetapkan.

2. METODE

Dalam metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahapan metode pelaksanaan. Pertama, Penyelenggaraan webinar dengan moderator dan narasumber yang ahli di bidangnya. Moderator bertanggung jawab untuk memandu jalannya acara, memfasilitasi sesi tanya jawab, dan menjaga agar webinar berjalan lancar. Narasumber, di sisi lain, memberikan penjelasan yang komprehensif dan mendalam tentang kontribusi audit internal dalam menyelaraskan kesiapan risiko dan toleransi. Selanjutnya, menggunakan berbagai alat pengukuran untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Secara deskriptif menganalisis partisipasi peserta webinar, kualitas pertanyaan yang diajukan, dan tingkat keterlibatan mereka selama sesi.

Secara kualitatif, dilakukan analisis terhadap perubahan sikap, pengetahuan, dan pemahaman peserta terkait dengan kontribusi audit internal dalam manajemen risiko. Panitia memantau apakah peserta mendapatkan wawasan baru, pemahaman yang lebih dalam, atau keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks organisasi mereka. Selain itu, Dan juga melakukan pemantauan terhadap dampak sosial budaya dan ekonomi yang mungkin terjadi di masyarakat sasaran sebagai akibat dari peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen risiko.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan telah mampu memberikan dampak yang signifikan bagi individu, masyarakat, dan institusi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara langsung, peserta webinar telah meningkatkan pemahaman mereka tentang kontribusi audit internal dalam menyelaraskan kesiapan risiko dan toleransi. Mereka mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya manajemen risiko dalam konteks bisnis modern, serta keterampilan praktis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif. Di sisi lain, dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan akan terlihat melalui perubahan sikap, kebijakan, dan praktik manajerial di organisasi mereka. Dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang manajemen risiko, diharapkan akan terjadi perbaikan dalam pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko secara lebih terpadu dan terintegrasi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, melalui penyebaran ilmu pengetahuan dan praktik terbaik dalam manajemen risiko, kami berharap dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan perubahan sosial yang positif dalam masyarakat yang lebih luas.



Gambar 1. Background Zoom, Moderator, dan Narasumber

Gambar 1 menggambarkan tampilan latar belakang Zoom selama webinar, yang terdiri dari tiga elemen utama: Moderator, Narasumber, dan Latar Belakang atau Background Zoom Meeting yang dipakai. Moderator berperan memandu jalannya acara, sementara narasumber (Bapak Rizki Aulia Rezza Effendi) dengan bidang keahlian yang dimiliki siap untuk memberikan penjelasan dan wawasan tentang topik yang dibahas yakni Manajemen Risiko. Latar belakang menciptakan suasana yang nyaman dan fokus untuk para peserta webinar. Keseluruhan tampilan memberikan kesan kerjasama dan interaksi antara moderator dan narasumber dalam menyampaikan materi kepada audiens Zoom.



Gambar 2. Agenda Pelaksanaan Kegiatan Webinar

Gambar 2 menampilkan agenda pelaksanaan kegiatan webinar, yang mencakup rangkaian acara yang akan dilakukan selama sesi webinar. Agenda ini biasanya mencantumkan waktu mulai dan selesai setiap segmen acara, termasuk pembukaan, sesi presentasi oleh narasumber, sesi tanya jawab, dan penutup serta menjelaskan terkait yang pertama Dasar-dasar manajemen risiko, kedua pengertian internal audit dan ketiga yang terakhir yakni peran internal audit manajemen risiko.



Gambar 3. Penyampaian Materi Webinar

Gambar 3 menampilkan momen penyampaian materi webinar oleh narasumber kepada peserta. Dalam gambar tersebut, narasumber terlihat memberikan presentasi atau menjelaskan topik yang telah disiapkan dengan menggunakan slide atau materi pendukung lainnya. Dimana salah satunya terlihat bahwa narasumber menjelaskan terkait Memahami strategi , risiko dan peluang dan dengan topik Inheren risk vs Residual risk.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Narasumber dan Peserta Webinar

Gambar 4 menampilkan momen interaksi langsung antara narasumber dan peserta webinar dalam sesi tanya jawab. Dalam gambar tersebut, peserta atas nama Arief Rahman sebagai Penulis terlihat memberikan pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut langsung diberikan tanggapan terhadap oleh Narasumber dimana pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait seputer Framework yang digunakan dalam mengukur risk level, sementara peserta lainnya pada zoom meeting terlihat lainnya juga antusias mengikuti jalannya diskusi dengan menyimak pertanyaan dan jawaban yang dipandu oleh moderator atas pertanyaan yang juga langsung dijawab oleh narasumber.



Gambar 5 Sesi Foto Bersama Moderator, Narasumber, dan Peserta Webinar

Gambar 5 menunjukkan momen sesi foto bersama antara moderator, narasumber, dan peserta webinar. Dalam gambar tersebut, semua pihak terlihat tersenyum dan berpose secara informal, menunjukkan kebersamaan dan kegembiraan atas kesuksesan acara webinar tersebut.



Gambar 6 Sertifikat Partisipasi Peserta Webinar Nasional Durasi 2JP

Gambar 6 menampilkan desain sertifikat partisipasi untuk peserta webinar nasional dengan durasi 2 jam. Sertifikat partisipasi ini tidak hanya menjadi bukti kehadiran, tetapi juga menjadi penghargaan yang dihargai oleh peserta sebagai pengakuan atas kontribusi dan dedikasi mereka dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui webinar zoom.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui webinar berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang kontribusi audit internal dalam menyelaraskan kesiapan risiko dan toleransi. Peserta webinar mendapatkan wawasan baru tentang manajemen risiko yang dapat diterapkan dalam konteks bisnis mereka dan menjadi pengetahuan baru dan mengulang kembali yang sudah ada bagi yang sudah mengetahui. Interaksi antara narasumber, moderator, dan peserta dalam sesi tanya jawab menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif dan dijabarkan melalui kelebihan, kekurangan, dan pengembangan selanjutnya atas kegiatan tersebut:

1. Kelebihan:

- a. Penggunaan platform Zoom memungkinkan akses yang luas bagi peserta dari berbagai lokasi untuk mengikuti webinar.
- b. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan narasumber dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas.

2. Kekurangan:

- a. Durasi webinar selama 2 jam mungkin terlalu singkat untuk mencakup semua aspek yang relevan dalam manajemen risiko.
- b. Pengukuran dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku dan praktik manajerial mungkin memerlukan pemantauan yang lebih lanjut.

3. Pengembangan Selanjutnya:

- a. Memperpanjang durasi webinar atau mengadakan sesi lanjutan untuk mendalami topik yang lebih spesifik dalam manajemen risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzakiyyah, A., Nurul Zahra, M., Azizi Rachim, N., Khofifah Munjiyanti, S., & Kraugusteeliana, K. (2021). Manajemen Risiko Sistem Informasi Rumah Sakit (Studi Kasus: Rumah Sakit EMC Tangerang). Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SENAMIKA) Jakarta-Indonesia.
- Ilham, A., Nuruddin, Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>

-
- Imaduddin, A., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko non-keuangan terhadap nilai perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Laela, S. F. (2016). Peran Auditor Internal dalam Meningkatkan Value Perusahaan dan Tantangannya Di Masa Depan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5388>
- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F., & Cahyono, A. D. (2019). MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000 : 2018 (STUDI KASUS: CV. XY). *Sebatik*, 23(1). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.572>
- Sayudin, S. (2023). Membentuk Strategi Bisnis Yang Tangguh Dalam Era Manajemen Yang Berubah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.315>
- Setia Mulyawan, SE, M. (2015). Manajemen Resiko - Setia Mulyawan. In Penerbit Pustaka Bandung (Issue manajemen Resiko).
- Sinaga, D. S., Siregar, P. N. S., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *Remik*, VII(1).
- Sujendro, A., Putri, W. W. P., & Leon, F. M. L. (2021). Pengaruh Risk Management dalam Memediasi Corporate Governance Terhadap Firm Financial Performance pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9). <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.401>
- Sutanto, Y., Madeline, I. L., & Patricia, E. (2022). Penerapan “Lean Thinking” Dalam Perpajakan dan Manajemen Untuk Mencapai SDG di Era Super Smart Society 5.0. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3).
- Tumanggor, A. H., & Adriansyah, T. (2021). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AUDIT INTERNAL. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2). <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.10865>
- Zubaidah, S., & Yuyu Ninglasari, S. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.133>